

ABSTRAK

M. Rizali Ghani, 200103020294, *Resepsi Fungsional Terhadap Tradisi Ma`arak Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab Shahîh al-Bukhârî di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan*, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil. (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Resepsi Fungsional, Tradisi Ma`arak Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab Shahîh al-Bukhârî.*

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat mengalami berbagai fenomena tradisi dalam memperlakukan dan menghidupkan Al-Qur`an, Seperti fenomena yang terjadi pada tahun 2020, wabah yang melanda hampir seluruh penduduk dunia terkena dampaknya yaitu virus *corona* (Covid 19). Ketika itu, di berbagai kampung khususnya di Kecamatan Batang Alai Selatan tepatnya di Desa Wawai masyarakat melakukan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* dengan tujuan menolak bala. Hal ini menandakan bahwa Al-Qur`an difungsikan dan dijadikan *wasîlah* utama kemudian kitab *Shahîh al-Bukhârî* untuk menolak bala`. Penulis tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut baik dari segi pelaksanaan maupun pemahaman masyarakat sehingga memberikan daya tarik tersendiri untuk dikaji bagaimana masyarakat memfungsikan dan berinteraksi dengan Al-Qur`an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* serta bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diteliti diuraikan secara mendalam, barulah data tersebut dapat dihasilkan secara akurat, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan menyimpulkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ketika terjadi bala` dan wabah yang berkepanjangan, masyarakat desa Wawai melakukan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* dengan tujuan menolak bala. Kemudian pemahaman masyarakat dari pelaksanaan tradisi ini adalah mereka memandang kemuliaan serta keistimewaan dari kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* sehingga masyarakat mempercayai berkat kemuliaan dan perantara kedua kitab tersebut Allah jauhkan dari segala bala bencana.